

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Terpadu Geranio Medan yang berlokasi di JL. Marelan V Pasar II Barat Kel. Terjun, Kec. Medan Marelan, Kelurahan Terjun, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi sekolah TK Islam Terpadu Geranio cukup strategis terletak di pinggir jalan raya dan juga terletak di sekeliling rumah warga. Sehingga sekolah ini mudah untuk di temukan. TK Islam Terpadu Geranio mempunyai halaman yang cukup luas dan memiliki 4 ruang kelas antara lain 2 kelas TK B dan 2 Kelas TK A, 1 ruang bermain playground, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang aula serbaguna, dan 2 toilet.

Didepan sekolah juga terdapat pamphlet mengenai sekolah tersebut. Adapun bangunan yang mengelilingi TK ini, yaitu :

1. Bagian lokasi timur, utara, selatan, dan barat disekitaran sekolah terdapat pemukiman rumah warga
2. Tampak depan terdapat jalan raya

4.1.2 Identitas Sekolah

Adapun identitas sekolah atau pihak sekolah yang bersangkutan sebagai berikut:

a. Penyelenggara

1. Nama Lembaga : TK Islam Terpadu Geranio
2. Jenis Program : Taman Kanak-Kanak (TK)
3. NPSN : 70027942
4. Alamat Lembaga
 - a) Jalan : Marelan V
 - b) Kelurahan : Terjun
 - c) Kecamatan : Medan Marelan
 - d) Kota : Medan
 - e) Provinsi : Sumatera Utara

- f) Kode Pos : 20256
g) Telp : 0812-6387-0703
h) E-mail : tkislamterpadugeranio@gmail.com

5. Kepala/ Penanggung Jawab

- a) Nama Lengkap : Widya Putri Utami, S.Pd
b) Jabatan : Kepala Sekolah
c) No HP : 0895-6242-1170

b. Penggelolah Yayasan

- Nama Yayasan : TK Islam Terpadu Geranio
Ketua Yayasan : Sugerno, S.Pd, MM
Kepala Sekolah : Widya Putri Utami, S.Pd
Sekretaris : Sri Wedayati
Bendahara : Ade Lestari Dwi Putri, M.Pd
Operator Yayasan : Dimas Budi Prabawa, S.E

4.1.3 Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi sekolah sebagai harapan bersama seluruh warga sekolah yaitu:

Visi:

Mempersiapkan generasi yang memiliki kelebihan dalam kompetisi era global yang berakhlak mulia dan berkarakter.

Adapun misi sekolah yang membantu dan menentukan tujuan sekolah sebagai berikut:

Misi:

1. Memberikan pengasuhan, layanan pendidikan bagi anak usia dini.
2. Membentuk karakter dan berkepribadian serta mandiri.
3. Menumbuh kembangkan minat belajar anak melalui pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif.
4. Memberi stimulasi yang tepat berdasarkan perkembangan anak.
5. Menambahkan budi pekerti mulia pada anak usia dini

Tujuan:

1. Meningkatkan prestasi belajar dan kualitas kelulusan peserta didik
2. Pengoptimalan pembelajaran peserta didik
3. Pengoptimalan pengembangan kreatifitas peserta didik
4. Memberikan kenyamanan pada peserta didik dalam pembelajaran

4.1.4 Alat Permainan Edukatif (APE)

Sekolah TK Islam Terpadu Geranio Medan memiliki APE di dalam kelas dan APE di luar kelas, berikut ini adalah APE yang ada di TK Islam Terpadu Geranio Medan:

1. APE dalam kelas, yaitu: balok, puzzle, alat memasak, lego, alat meronce, buku cerita, gambar huruf, gambar angka, gambar planet dan nama-nama planet, plastisin, bola, bermain peran.
2. APE luar kelas, yaitu: ayunan, peluncuran, jaring laba-laba, putar-putaran, papan tititan, terowongan.

4.2 Tahapan Sebelum Penelitian**4.2.1 Tahapan Perizinan**

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian yang dilakukan di TK Islam Terpadu Geranio Medan, peneliti meminta permohonan perizinan pihak sekolah yaitu kepala sekolah TK Islam Terpadu Geranio Medan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Selain itu, peneliti juga memberikan penjelasan mengenai bagaimana prosedur penelitian yang akan dilaksanakan supaya tidak terjadi kesalah pahamanan.

4.2.2 Tahapan Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan pada saat penelitian melaksanakan berbagai tahap-tahap persiapann penelitian yang dilaksakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Pengumpulan Data Awal

Data awal yang dikumpulkan tentang data anak seperti nama, jumlah anak, jenis kelamin dan kelas. Data diperoleh dari dokumen milik sekolah, dalam dokumen akan diperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian.

b) Mempersiapkan Lembar Observasi

Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk memperoleh data hasil peningkatan motorik halus anak dan kreativitas dengan menggunakan media *loose parts* dan untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

c) Pelaksanaan penelitian di TK Islam Terpadu Geranio Medan yang dilaksanakan pada tanggal 18 April 2024 – 18 Juni 2024.

4.3 Pre Test

Adapun hasil penelitian melalui pre test atau sebelum penelitian dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pratindakan Penggunaan Media *Loose Parts* Untuk Meningkatkan Motorik Halus dan Kreativitas

No	Nama	Jenis Kelamin	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kriteria
1.	AS	L	8	25	BB
2.	Ar	L	9	28,1	MB
3.	DAZ	P	8	25	BB
4.	EMA	L	8	25	BB
5.	FPA	P	9	28,1	MB
6.	GAA	L	9	28,1	MB
7.	LYP	L	8	25	BB
8.	QKS	L	9	28,1	MB
9.	SAY	P	9	28,1	MB
10.	YGH	P	9	28,1	MB
11.	ZHA	L	7	21,8	BB
12.	ZAU	L	8	28,1	MB
Jumlah			101	318,5	MB
Presentase (%)			26,30	26,30	

Keterangan dari table diatas:

Persentase setiap jumlah skor yang diperoleh peranak dalam dalam kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{jumlah skor satu anak}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item}} \times 100\% \\
 &= \frac{9}{4 \times 8} \times 100\% \\
 &= \frac{9}{32} \times 100\% \\
 &= 28,1\%
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk mengetahui jumlah persentase kelas digunakan dengan rumus

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{jumlah skor satu anak}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah anak} \times \text{jumlah item}} \times 100\% \\
 &= \frac{101}{4 \times 12 \times 8} \times 100\% \\
 &= \frac{101}{384} \times 100\% \\
 &= 26,30\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil penjumlahan yang di lakukan dari pretes yang di lakukan bahwa anak-anak TK A2 di TK Islam Terpadu Geranio Medan pada saat menggunakan media loose parts belum dapat bermain dengan baik sesuai dengan kriteria yang di tentukan, ini terbukti jumlah rata rata nilai pre test adalah 26,30% dengan kriteria ketuntasan 80%.

4.4 Siklus I

4.4.1 Pertemuan (18 April 2024)

4.4.1.1 Perencanaan

Tahap pelaksanaan siklus I pertemuan 1 yang dilaksanakan pada tanggal 18 April 2024. Pada tahap perencanaan tindakan yang dilakukan yaitu memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak usia 4-5 tahun menggunakan media *loose parts*. Pada saat

melaksanakan penelitian, peneliti perlu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) agar tersusun rapi kegiatan apa saja yang dilakukan. Selain itu, peneliti juga perlu mempersiapkan alat penilaian yaitu berupa lembar observasi yang akan diisi oleh peneliti. Yang paling penting peneliti harus mempersiapkan alat dan bahan untuk melaksanakan kegiatan bermain dengan media *loose parts*. Di siklus I pertemuan 1 ini peneliti akan melakukan kegiatan bermain menyusun bentuk angka dari media *loose parts* ada pun bahan yang di sediakan dari peneliti seperti: batu, tutup botol, uang logam, potongan kardus, kelereng, sobekan kertas, ranting, pipet, benang, talam, dan contoh bentuk angka 1-5.

4.4.1.2 Tindakan

Tahap dalam melaksanakan tindakan terdapat tiga bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Untuk penjelasan lebih lanjut yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal diawali dengan mensetting ruangan dan mengkondisikan anak dalam keadaan siap untuk memulai kegiatan. Kemudian, peneliti menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema dan subtema yang ada disekolah. Setelah itu, menyiapkan media yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan bermain menggunakan media *loose parts*.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, peneliti terlebih dahulu mencontohkan kepada anak bagaimana kegiatan yang dilakukan. Lalu peneliti memberikan kebebasan kepada anak untuk membuat suatu bentuk angka 1-5, anak bebas memilih angka berapa yang anak mau lalu anak akan membentuk angka yang ia pilih dari media *loose parts* yang sudah disediakan sesuai dengan imajinasi anak dan mulai menyusun kegiatannya tersebut. Peneliti melakukan pengawasan sambil membantu anak yang membutuhkan bantuan.

c. Kegiatan Penutup

Setelah melaksanakan kegiatan inti, selanjutnya melakukan kegiatan penutup yang dilakukan oleh peneliti berupa proses evaluasi/penilaian dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

4.4.1.3 Observasi

Tahap ini peneliti melaksanakan pengamatan terhadap penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak usia -4-5 tahun yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi ini dilaksanakan bertujuan untuk mengambil data sebagai bahan acuan dalam penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak. Peneliti mendapatkan hasil siklus 1 pertemuan 1 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Penggunaan Penerapan Media *Loose Parts* Untuk Meningkatkan Motorik Halus dan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A-2 di TK Islam Terpadu Geranio Medan (Siklus I Pertemuan 1)

No	Nama	Jenis Kelamin	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kriteria
1.	AS	L	10	31,2	MB
2.	Ar	L	13	40,6	MB
3.	DAZ	P	8	25	BB
4.	EMA	L	8	25	BB
5.	FPA	P	10	31,2	MB
6.	GAA	L	12	37,5	MB
7.	LYP	L	8	25	BB
8.	QKS	L	10	31,2	MB
9.	SAY	P	12	37,5	MB
10.	YGH	P	10	31,2	MB
11.	ZHA	L	9	28,1	MB
12.	ZAU	L	11	34,3	MB
Jumlah			121	377,8	MB
Presentase (%)			31,51	31,51	

Keterangan dari table diatas:

Persentase setiap jumlah skor yang diperoleh peranak dalam dalam kelas

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor satu anak}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{4 \times 8} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{32} \times 100\%$$

$$= 28,1\%$$

Sedangkan untuk mengetahui jumlah persentase kelas digunakan dengan rumus

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor satu anak}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah anak} \times \text{jumlah item}} \times 100\%$$

$$= \frac{121}{4 \times 12 \times 8} \times 100\%$$

$$= \frac{121}{384} \times 100\%$$

$$= 31,51 \%$$

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil penjumlahan yang di lakukan dari siklus 1 pertemuan I yang di lakukan bahwa anak-anak TK A2 di TK Islam Terpadu Geranio Medan, pada saat menggunakan media loose parts masih belum dapat bermain dengan baik sesuai dengan kriteria yang di tentukan, ini terbukti jumlah rata rata nilai adalah 31,51 % dengan kriteria ketuntasan 80% .

4.4.1.4 Refleksi

Refleksi suatu tindakan yaitu berupa koreksi akhir atas kegiatan yang dilaksanakan untuk dapat mengetahui kekurangan yang ada pada siklus I pertemuan 1 yang sudah dilaksanakan yaitu anak dalam membuat suatu bentuk angka 1-5 dari media *loose parts* masih belum maksimal dikarenakan masih banyak anak yang belum mampu menyelesaikan kegiatannya dan meminta bantuan orang lain, menangis dan tidak mau merapikan media yang sudah di mainkan. Selain itu anak juga terlihat masih ragu-ragu dalam berkreasi dan menghias kegiatannya, serta ragu-ragu dalam

mengeksplorasi media-media *loose parts* yang sudah disediakan. Padahal banyak berbagai macam media *loose parts* yang sudah di sediakan peneliti.

Hasil sementara pada siklus I pertemuan 1 yaitu penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak usia 4-5 tahun kelompok TK A2 di TK Islam Terpadu Geranio belum terlihat ataupun maksimal, dengan persentase 31,51% belum sesuai dengan kriteria ketuntasan. Oleh karena itu peneliti merencanakan kegiatan pada siklus 1 pertemuan 2.

4.4.2 Pertemuan 2 (13 Mei 2024)

4.4.2.2 Perencanaan

Tahap pelaksanaan siklus II pertemuan 2 yang dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2023. Pada tahap perencanaan ini memperbaiki tahap perencanaan sebelumnya. pada saat melaksanakan penelitian peneliti perlu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) agar tersusun rapi kegiatan apa saja yang dilakukan. Selain itu, peneliti juga perlu mempersiapkan alat penilaian yaitu berupa lembar observasi yang akan diisi oleh peneliti. Pada pertemuan 2 ini peneliti mengganti kegiatan bermain dari pertemuan 1, peneliti mengganti kegiatan bermain dengan membuat sepeda dari media *loose parts*. Yang paling penting peneliti harus mempersiapkan alat dan bahan untuk melaksanakan kegiatan bermain dengan media *loose parts* seperti: ranting kayu, kardus yang sudah di bentuk, lem, kertas HVS.

4.4.2.3 Tindakan

Tahap dalam melaksanakan tindakan terdapat tiga bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Untuk penjelasan lebih lanjut yaitu sebagai berikut;

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal diawali dengan mensetting ruangan dan mengkondisikan anak dalam keadaan siap untuk memulai kegiatan. Kemudian, peneliti menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema dan subtema yang ada disekolah. Setelah itu, menyiapkan media yang

dibutuhkan untuk melakukan kegiatan bermain menggunakan media *loose parts*.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, peneliti memberikan kebebasan kepada anak untuk membuat bentuk sepeda dari media *loose parts* yang sudah disediakan sesuai dengan imajinasi anak dan mulai menyusun kegiatannya tersebut. Tetapi sebelumnya peneliti memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara membuat sepeda dari media *loose parts* lalu anak tersebut akan mengikutinya. Peneliti melakukan pengawasan sambil membantu anak yang membutuhkan bantuan.

c. Kegiatan Penutup

Setelah melaksanakan kegiatan inti, selanjutnya melakukan kegiatan penutup yang dilakukan oleh peneliti berupa proses evaluasi/penilaian dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

4.4.2.4 Observasi

Tahap ini peneliti melaksanakan pengamatan terhadap penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak usia 4-5 tahun yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi ini dilaksanakan bertujuan untuk mengambil data sebagai bahan acuan dalam penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak. Peneliti mendapatkan hasil siklus 1 pertemuan 2 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Penggunaan Penerapan Media *Loose Parts* Untuk Meningkatkan Motorik Halus dan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A-2 di TK Islam Terpadu Geranio Medan (Siklus I Pertemuan 2)

No	Nama	Jenis Kelamin	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kriteria
1.	AS	L	18	56,2	BSH
2.	Ar	L	20	62,5	BSH
3.	DAZ	P	16	50	MB
4.	EMA	L	17	53,1	BSH
5.	FPA	P	20	62,5	BSH
6.	GAA	L	20	62,5	BSH
7.	LYP	L	18	56,2	BSH

8.	QKS	L	18	56,2	BSH
9.	SAY	P	20	62,5	BSH
10.	YGH	P	20	62,5	BSH
11.	ZHA	L	16	50	MB
12.	ZAU	L	20	62,5	BSH
Jumlah			225	702,9	BSH
Presentase (%)			58,59	58,59	

Keterangan dari table diatas:

Persentase setiap jumlah skor yang diperoleh peranak dalam dalam kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{jumlah skor satu anak}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item}} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{4 \times 8} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{32} \times 100\% \\
 &= 50\%
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk mengetahui jumlah persentase kelas digunakan dengan rumus

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{jumlah skor satu anak}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah anak} \times \text{jumlah item}} \times 100\% \\
 &= \frac{225}{4 \times 12 \times 8} \times 100\% \\
 &= \frac{225}{384} \times 100\% \\
 &= 58,59 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil penjumlahan yang di lakukan dari siklus 1 pertemuan II yang di lakukan bahwa anak-anak TK A2 di TK Islam Terpadu Geranio Medan, pada saat menggunakan media loose parts masih sudah dapat bermain dengan baik, walaupun masih belum mencapai sesuai

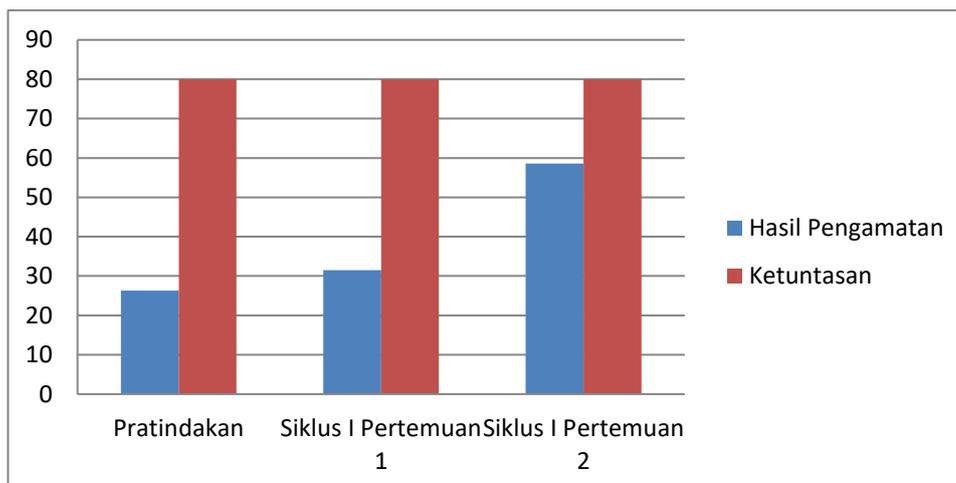
dengan kriteria yang di tentukan, ini terbukti jumlah rata rata nilai adalah 58,59 % dengan kriteria ketuntasan 80% .

4.4.2.5 Refleksi

Refleksi suatu tindakan yaitu berupa koreksi akhir atas kegiatan yang dilaksanakan untuk dapat mengetahui kekurangan yang ada pada siklus I pertemuan 2. Kekurangan siklus I pertemuan 2 yang sudah dilaksanakan yaitu kegiatan anak membuat sepeda dari ranting pohon tampak belum maksimal dikarenakan anak masih bingung untuk menempal dan menyusun beberapa ranting pohon agar menjadi sepeda. pada kegiatan di awal anak sudah mampu mengikuti kegiatan dengan baik, namun ketika di pertengahan kegiatan anak tampak mulai bingung untuk menyusun ranting pohon tersebut.

Hasil sementara pada siklus 1 pertemuan 2 yaitu penerapan penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak usia 4-5 tahun kelompok TK A2 TK Islam Terpadu Geranio belum maksimal, dengan persentase 58,59% belum sesuai dengan kriteria ketuntasan. Oleh karena itu peneliti merencanakan kegiata pada siklus II pertemuan 1.

Hasil sementara pada siklus 1 pertemuan 2 yaitu penggunaan penerapan media *loose parts* untuk meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak usia 4-5 tahun kelompok TK A2 di TK Islam Terpadu Geranio, terlihat belum maksimal, dengan persentase 58,59% belum sesuai dengan kriteria ketuntasan. Oleh karena itu peneliti merencanakan kegiata pada siklus II pertemuan 1.



Gambar 4. 1 Grafik Perbandingan Pratindakn dan Siklus 1

Berdasarkan grafik perbandingan diatas, terlihat bahwa sebelum melakukan penelitian penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak usia 4-5 tahun kelompok TK A2 di TK Islam Terpadu Geranio Medan sudah mulai berkembang tetapi belum optimal dengan jumlah persentase 26,30% sedangkan kriteria ketuntasan berada pada 80%. Pada siklus 1 penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan motorik halus anak sudah mulai meningkat, terlihat dari persentase pratindakan 26,30% menjadi 58,59%. Pada siklus 1 perkembangan motorik halus anak sudah mulai meningkat tetapi masih perlu tindakan pada siklus berikutnya untuk mencapai ketuntasa.

4.5 Siklus II

4.5 Pertemuan I (30 Mei 2024)

4.5.1 Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024. Pada tahap perencanaan ini memperbaiki tahap perencanaan sebelumnya, disini peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) agar tersusun rapi kegiatan apa saja yang dilakukan. Selain itu, peneliti juga perlu mempersiapkan alat penilaian yaitu berupa lembar observasi yang akan diisi oleh peneliti. Yang paling penting

peneliti harus mempersiapkan alat dan bahan untuk melaksanakan kegiatan bermain dengan media *loose parts* seperti: tali benang dan pipet warna-warni.

4.5.1.2 Tindakan

Tahap dalam melaksanakan tindakan terdapat tiga bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Untuk penjelasan lebih lanjut yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal diawali dengan mensetting ruangan dan mengkondisikan anak dalam keadaan siap untuk memulai kegiatan. Kemudian, peneliti menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema dan subtema yang ada disekolah. Setelah itu, menyiapkan media yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan bermain menggunakan media *loose parts*.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, peneliti memberikan kebebasan kepada anak untuk membuat bentuk gelang dari dari media *loose parts* yang sudah disediakan yaitu pipet warna warni. Sesuai dengan imajinasi anak dan mulai membuat gelang tersebut. Peneliti melakukan pengawasan sambil membantu anak yang membutuhkan bantuan.

c. Kegiatan Penutup

Setelah melaksanakan kegiatan inti, selanjutnya melakukan kegiatan penutup yang dilakukan oleh peneliti berupa proses evaluasi/penilaian dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

4.5.1.3 Observasi

Tahap ini peneliti melaksanakan pengamatan terhadap penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak usia 4-5 tahun yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi ini dilaksanakan bertujuan untuk mengambil data sebagai bahan acuan dalam

penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak. Peneliti mendapatkan hasil siklus II pertemuan 1 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Penggunaan Penerapan Media *Loose Parts* Untuk Meningkatkan Motorik Halus dan Kretivitas Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok TK A2 di TK Islam Terpadu Geranio Medan (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nama	Jenis Kelamin	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kriteria
1.	AS	L	24	75	BSH
2.	Ar	L	26	81,2	BSB
3.	DAZ	P	22	68,7	BSH
4.	EMA	L	22	68,7	BSH
5.	FPA	P	26	81,2	BSB
6.	GAA	L	23	71,8	BSH
7.	LYP	L	23	71,8	BSH
8.	QKS	L	26	81,2	BSB
9.	SAY	P	26	81,2	BSB
10.	YGH	P	24	75	BSH
11.	ZHA	L	22	68,7	BSH
12.	ZAU	L	24	75	BSH
Jumlah			288	899,5	BSH
Presentase (%)			75	75	

Keterangan dari table diatas:

Persentase setiap jumlah skor yang diperoleh peranak dalam dalam kelas

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor satu anak}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item}} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{4 \times 8} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{32} \times 100\%$$

$$= 71,8\%$$

Sedangkan untuk mengetahui jumlah persentase kelas digunakan dengan rumus

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor satu anak}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah anak} \times \text{jumlah item}} \times 100\%$$

$$= \frac{288}{4 \times 12 \times 8} \times 100\%$$

$$= \frac{288}{384} \times 100\%$$

$$= 75 \%$$

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil penjumlahan yang di lakukan dari siklus 2 pertemuan I yang di lakukan bahwa anak-anak TK A2 di TK Islam Terpadu Geranio Medan, pada saat menggunakan media loose parts sudah dapat bermain dengan baik, walaupun masih belum mencapai sesuai dengan kriteria yang di tentukan, ini terbukti jumlah rata rata nilai adalah 75% dengan kriteria ketuntasan 80% .

4.5.1.4 Refleksi

Refleksi suatu tindakan yaitu berupa koreksi akhir atas kegiatan yang dilaksanakan untuk dapat mengetahui kekurangan yang ada pada siklus II pertemuan 1. Kekurangan siklus II pertemuan 1 yang sudah dilaksanakan yaitu kegiatan anak membuat gelang dari pipet warna-warnai sudah mulai bisa tetapi belum maksimal, dikarenakan ada beberapa anak masih belum bisa mencampur warna pipet dengan kreasi nya dengan media *loose parts* yaitu pipet warna-warni.

Hasil sementara pada siklus II pertemuan 1 yaitu penggunaan media loose parts untuk meningkatkan motorik halus dan Kreativitas anak usia 4-5 tahun kelompok TK A2 di TK Islam Terpadu Geranio belum maksimal, dengan persentase 75% belum sesuai dengan kriteria ketuntasan. Oleh karena itu peneliti merencanakan kegiatan pada siklus II pertemuan 2.

4.5.2 Pertemuan 2 (18 Juni 2024)

4.5.2.2 Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2024. Pada tahap perencanaan ini memperbaiki tahap perencanaan sebelumnya, disini peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) agar tersusun rapi kegiatan apa saja yang dilakukan. Selain itu, peneliti juga perlu mempersiapkan alat penilaian yaitu berupa lembar observasi yang akan diisi oleh peneliti. Yang paling penting peneliti harus mempersiapkan alat dan bahan untuk melaksanakan kegiatan bermain dengan media *loose parts* seperti: kertas HVS, pipet warna-warni, benang, potongan kerdus, sobekan kertas bekas, lem, ranting pohon, krayon.

4.5.2.3 Tindakan

Tahap dalam melaksanakan tindakan terdapat tiga bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Untuk penjelasan lebih lanjut yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal diawali dengan mensetting ruangan dan mengkondisikan anak dalam keadaan siap untuk memulai kegiatan. Kemudian, peneliti menjelaskan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema dan subtema yang ada disekolah. Setelah itu, menyiapkan media yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan bermain menggunakan media *loose parts*.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, peneliti memberikan kebebasan kepada anak untuk membuat rinting hujan dari media *loose parts* yang sudah disediakan sesuai dengan imajinasi anak dan mulai menyusun kegiatannya tersebut. Peneliti melakukan pengawasan sambil membantu anak yang membutuhkan bantuan.

c. Kegiatan Penutup

Setelah melaksanakan kegiatan inti, selanjutnya melakukan kegiatan penutup yang dilakukan oleh peneliti berupa proses evaluasi/penilaian dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

4.5.2.4 Observasi

Tahap ini peneliti melaksanakan pengamatan terhadap penggunaan media loose parts untuk meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak usia 4-5 tahun yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi ini dilaksanakan bertujuan untuk mengambil data sebagai bahan acuan dalam penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak. Peneliti mendapatkan hasil siklus II pertemuan 2 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Penggunaan Penerapan Media Loose Parts Untuk Meningkatkan Motorik Halus dan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun TK A2 di TK Islam Terpadu Geranio Medan (Siklus II Pertemuan 2)

No	Nama	Jenis Kelamin	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kriteria
1.	AS	L	28	87,5	BSB
2.	Ar	L	30	93,7	BSB
3.	DAZ	P	28	87,5	BSB
4.	EMA	L	27	84,3	BSB
5.	FPA	P	29	90,6	BSB
6.	GAA	L	30	93,7	BSB
7.	LYP	L	28	87,5	BSB
8.	QKS	L	30	93,7	BSB
9.	SAY	P	30	93,7	BSB
10.	YGH	P	29	90,6	BSB
11.	ZHA	L	27	84,3	BSB
12.	ZAU	L	29	90,6	BSB
Jumlah			345	1077	BSB
Presentase (%)			89,84	89,84	

Keterangan dari table diatas:

Persentase setiap jumlah skor yang diperoleh peranak dalam dalam kelas

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor satu anak}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item}} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{4 \times 8} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{32} \times 100\%$$

$$= 71,8\%$$

Sedangkan untuk mengetahui jumlah persentase kelas digunakan dengan rumus

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor satu anak}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah anak} \times \text{jumlah item}} \times 100\%$$

$$= \frac{345}{4 \times 12 \times 8} \times 100\%$$

$$= \frac{345}{384} \times 100\%$$

$$= 89,84 \%$$

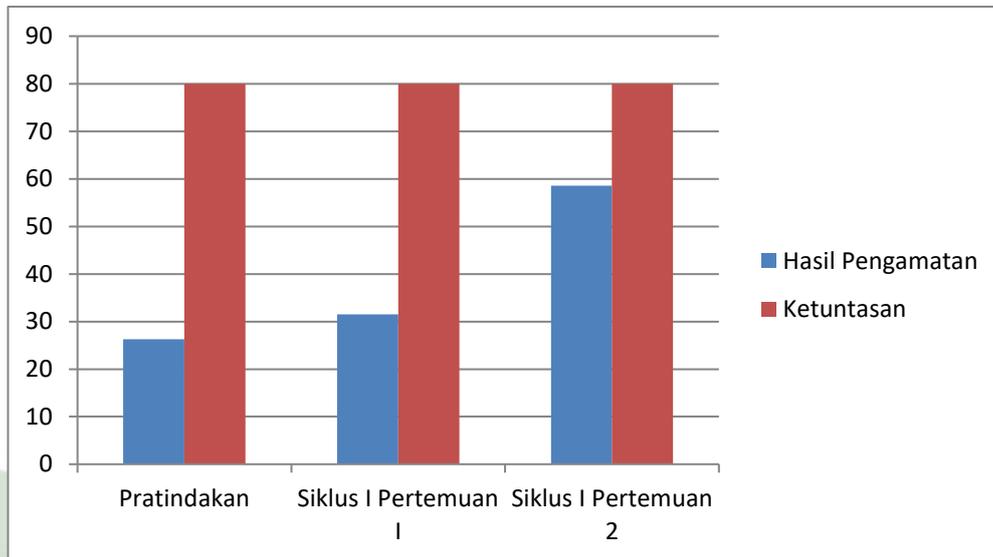
Berdasarkan tabel di atas, dari hasil penjumlahan yang di lakukan dari siklus 2 pertemuan I yang di lakukan bahwa anak-anak TK A2 di TK Islam Terpadu Geranio Medan, pada saat menggunakan media loose parts sudah dapat bermain dengan baik juga sesuai dengan kriteria yang di tentukan, bahkan niai rata-rata nya melebihi nilai kriteria ketuntasan yaitu 89,84 % dengan kriteria ketuntasan 80%

4.5.2.5 Refleksi

Refleksi suatu tindakan yaitu berupa koreksi akhir atas kegiatan yang dilaksanakan untuk dapat mengetahui kekurangan yang ada pada siklus II pertemuan 2. Dengan hasil akhir penelitian pada siklus II pertemuan 2 yaitu penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak usia 4-5 tahun TK A2 di TK Islam Terpadu Geranio sudah maksimal dengan persentase 89,84%

sesuai dengan kriteria ketuntasan. Oleh karena itu peneliti mengakhiri penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian.

Perolehan hasil akhir pada siklus II, dengan perbandingan setiap pertemuan digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



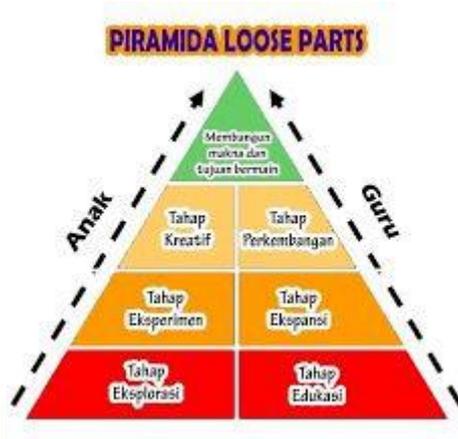
Gambar 4. 2 Grafik Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik perbandingan di atas, bahwa penelitian pada siklus 1 dan 2 tentang penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak usia 4-5 tahun TK A2 di TK Islam Terpadu Geranio Medan sudah memenuhi kriteria ketuntasan. Pada siklus II perkembangan motorik halus dan kreativitas anak berkembang sesuai harapan terlihat dari persentase siklus I 28,1% menjadi 89,26% sesuai dengan kriteria ketuntasan. Pada siklus II dengan hasil sesuai dengan kriteria ketuntasan, penelitian pun dihentikan.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Strategi Untuk Meningkatkan Motorik Halus dan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Terpadu Geranio Medan

Penggunaan media *loose parts* juga melewati beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut diimbangi dengan peran guru yang juga dilakukan secara bertahap. Sebagaimana dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. 3 Piramida Loose Parts

Tahap pertama merupakan tahap eksplorasi. Pada tahap ini anak menjelajahi benda-benda yang ada disekitarnya. Saat anak berada pada tahap eksplorasi, guru memegang peran tahap edukasi untuk mengenalkan strategi bermain, beres-beres dan menyimpan barang. (Yuliati Siantajani), memaparkan bahwa tahap eksplorasi adalah tahap dimana anak mulai berkenalan dengan *loose parts*, sehingga untuk memenuhi rasa ingin tahunya, anak menjelajahi benda-benda berbagai tekstur, warna, bentuk dan ukuran.

Tahap kedua merupakan tahap anak melakukan uji coba membuat sesuatu berdasarkan ide yang dimilikinya atau disebut dengan tahap eksperimen. Pada tahap ini, guru berperan melakukan pembebasan atau disebut tahap ekspansi. (Yuliati Siantajani) memaparkan bahwa setelah anak selesai dengan tahapan eksplorasi, anak mulai melakukan uji coba membuat sesuatu sebagaimana ide yang muncul dari dalam anak. Imajinasi anak berkembang dalam tahap ini. Sedangkan guru memperluas ide-ide anak yang telah mampu bereksperimen dengan berbagai *loose parts*.

Tahap ketiga yaitu tahap kreatif yang mana anak membuat atau merancang berbagai produk kreatif. Peran guru sampai pada tahap perkembangan, yaitu tahap guru dokumentasi dan penilaian dari kegiatan yang anak lakukan. Bagian teratas atau tahap terakhir yang ditunjukkan piramida Loose Parts adalah membangun makna dan tujuan bermain yang mana tujuan guru dalam memfasilitasi anak telah tercapai dan anak dapat memaknai dunia sekelilingnya melalui permainan. Tahap ini merupakan tahap kemampuan tertinggi yang dicapai oleh anak dan peran tertinggi guru. Guru dapat menyaksikan kemajuan perkembangan anak, di mana anak dapat memaknai dunia sekelilingnya melalui permainan mereka.

Tujuan bermain telah tercapai yang artinya tujuan guru dalam memfasilitasi anak untuk berkembang secara maksimal juga telah tercapai. Tahap ini merupakan tahap kemampuan tertinggi yang dicapai oleh anak dan peran tertinggi guru. Guru dapat menyaksikan kemajuan perkembangan anak, dimana anak dapat memaknai dunia sekelilingnya melalui permainan mereka. Tahap ini merupakan tahap kemampuan tertinggi yang dicapai oleh anak dan peran tertinggi guru. Guru dapat menyaksikan kemajuan perkembangan anak, dimana anak dapat memaknai dunia sekelilingnya melalui permainan mereka. Tujuan bermain telah tercapai yang artinya tujuan guru dalam memfasilitasi anak untuk berkembang secara maksimal juga telah tercapai.

4.2.2 Penggunaan Media *Loose Parts* Untuk Meningkatkan Motorik Halus dan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Terpadu Geranio Medan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan peningkatannya yang diharapkan. Perbandingan setiap pertemuan hasil penelitian dari mulai pratindakan sampai ke akhir siklus II dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.6 Hasil Rangkuman Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

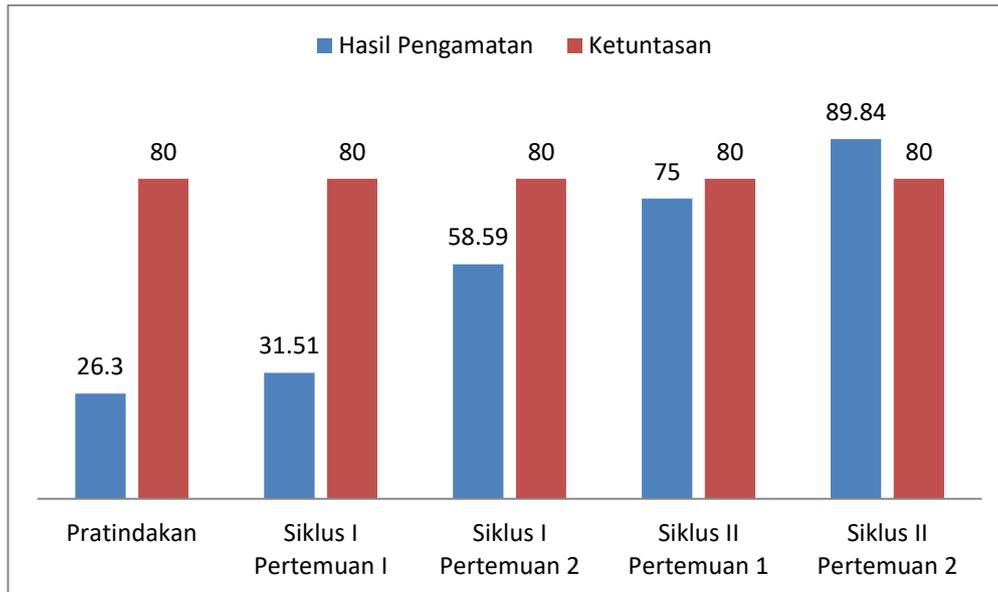
SIKLUS	PERSEN %	KRITERIA
Pratindakan	26,30	Mulai Berkembang
Siklus I		

Pertemuan I	31,51	Mulai Berkembang
Pertemuan II	58,59	Berkembang Sesuai Harapan
Siklus II		
Pertemuan I	75	Berkembang Sesuai Harapan
Pertemuan II	89,84	Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas siklus I pertemuan 1 memiliki perkembangan 31,51% , siklus I pertemuan 2 memiliki perkembangan 58,59%, siklus II pertemuan 1 memiliki perkembangan 75%, siklus II pertemuan 2 memiliki perkembangan 89,84%.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan media *loose parts* ini dapat meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak usia 4-5 tahun dikelas TK A2 TK Islam Terpadu Geranio Medan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hadiyanti et al., 2021) yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus jarang menggunakan media, dan lebih banyak menggunakan lembar kerja siswa (LKS). Dengan diberikannya media pembelajaran berbasis media *loose parts* ini akan melatih perkembangan motorik halus anak, karena media ini akan melatih kreativitas anak dalam meningkatkan potensi yang dimilikinya. Sehingga tingkat pencapaian anak melalui keterampilan motorik halus dapat berkembang optimal dan anak dapat menulis dengan baik disamping keterampilan lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



Gambar 4. 4 Grafik Perbandingan Hasil Pratindakan dari Setiap Siklus

Dari grafik hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa setiap pertemuan ke pertemuan 2 siklus II penggunaan media loose parts untuk meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak usia 4-5 tahun TK A2 TK Islam Terpadu Geranio Medan memiliki peningkatan setiap siklusnya. Dari pratindakan 26.30%, siklus I pertemuan ke-1 31.51%, siklus I pertemuan ke-2 58,59%, siklus II pertemuan 1 75%, siklus II pertemuan ke-2 89,84%, akhirnya melebihi kriteria nilai ketuntasan 80%.

Menurut (Mulyatiningsih, 2012) menyatakan bahwa keberhasilan penelitian tindakan diketahui dari perubahan yang terjadi sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan tindakan. Penelitian dinyatakan berhasil apabila tindakan dapat membuat orang yang sebelumnya kurang berdaya menjadi lebih berdaya, terjadi peningkatan nilai atau perbaikan kinerja, dan lain-lain tergantung pada tujuan dilakukannya tindakan. Untuk mengetahui adanya perubahan, peningkatan atau perbaikan selama pelaksanaan tindakan, maka perlu dilakukan pengukuran yang berulang-ulang sesuai dengan objek/masalah yang sedang diatasi dengan tindakan.